

# ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL BERDASARKAN ASPEK PSIKOLOGIS DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BEKASI

Lusi Noviyanti<sup>a,\*</sup>, Ummu Habibah<sup>a,b</sup>, Cusmarih<sup>b</sup>

<sup>1,2</sup>Akper Bhakti Husada Cikarang

## Abstrak

Latar belakang : Pandemi COVID -19 membuat perubahan yang signifikan terhadap kondisi psikologi di masa kehamilan. Kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan Januari bertambah 12.001 menjadi 1.078.314 kasus. Di Indonesia, terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah Chi-Square dan regresi berganda Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang mengalami cemas sebesar (47,5%) dari ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan yaitu (52,5%). Tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara usia, latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat paritas, hal ini mengandung arti bahwa tingkat kecemasan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait tersebut. Hasil multivariate hanya ada 1 variabel yang menjadi kandidat yaitu pendidikan sebagai proteksi. Simpulan : Ibu hamil yang mengalami kecemasan selama pandemi COVID-19 masih cukup tinggi hanya berbeda lebih rendah 5 % dari ibu yang tidak mengalami kecemasan. Tidak ada variabel secara signifikan yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu hamil.

**Kata kunci** : kecemasan; wanita hamil; COVID-19

## Abstract

*Background : The COVID-19 pandemic has made significant changes to the psychological state during pregnancy. Covid-19 cases in Indonesia in January are increased by 12,001 to 1,078,314 cases. In Indonesia, there are 107,000 (28.7%) pregnant women who experience anxiety in facing childbirth. Anxiety will have a negative impact on pregnant women from pregnancy to delivery. These impacts can harm the mother and fetus. Methods : The designed study used is the Chi-Square and multiple regression Results : The results showed that pregnant women who experienced anxiety were (47.5%) from pregnant women who did not experience anxiety, namely (52.5%). There is no statistically significant correlation between age, educational background, income level, and parity level, this means that the level of anxiety is not influenced by these related factors. In multivariate results, there is only one candidate variable, namely education as protection. Conclusion : Pregnant women who experience anxiety during the COVID-19 pandemic are still quite high, only 5% lower than mothers who do not experience anxiety. There is no significant variable associated with anxiety in pregnant women.*

**Keywords:** anxiety and pregnant women, COVID-19

## I. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (WHO, 2020; Repici et al., 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 6 April 2020, jumlah penderita di dunia adalah 1.278.523 yang terinfeksi kasus Covid-19. Dari 1,2 juta kasus positif korona, 69.757 (5,46%) pasien Covid-19 telah meninggal dan 266.732 (20,9%) orang telah sembuh dari total kasus positif. Sedangkan di Indonesia, data terakhir tentang

jumlah kasus positif virus korona (Covid-19) masih menunjukkan peningkatan 2.491 kasus. Tingkat kematian pasien Covid-19 juga terus meningkat 209 orang (8,39%) dan 192 orang (7,70%) sembuh dari jumlah penderita positif. Berdasarkan data POGI pertanggal Juni 2021 terdapat 536 ibu hamil terpapar covid dan 20% diantaranya meninggal.

Pandemi Covid-19 menimbulkan banyak masalah termasuk masalah psikologis seperti cemas, stress dan depresi (C. Wang et al). Tidak hanya pada masyarakat umum, dampak psikologis juga dirasakan oleh

perempuan hamil seperti kecemasan, bahkan sampai depresi bahkan meningkatnya jumlah kematian pada perempuan hamil (M.Patabendige, M.M. at all.). Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, dan masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Schetter & Tanner, 2012).

Sebuah studi berbasis di Amerika Serikat, menemukan bahwa 84 persen ibu hamil mengalami beberapa tingkat stres selama kehamilan mereka. Penelitian lain yang diterbitkan di British Journal of Psychiatry menemukan bahwa persentase ibu hamil yang menderita kecemasan terus meningkat tiap trimester. Gangguan kecemasan sangat umum terjadi pada kehamilan. Terlepas dari dampak negatifnya pada hasil ibu dan anak, masih ada ketidakpastian mengenai gejala mana yang dapat dianggap sebagai indikator akurat dari kecemasan antenatal.

Kecemasan antenatal berdampak negatif terhadap persalinan, kesehatan mental ibu post partum, dan kesehatan bayi (Rwakarema, 2015). Kecemasan antenatal yang tidak teratasi meningkatkan resiko terjadinya depresi setelah bersalin dan berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan bayi, serta perkembangan anak (Bennett, 2004; Kingston, Tough and Whitfield, 2012; Norhayati, 2015). Sebuah penelitian menyebutkan bahwa kecemasan antenatal dapat menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan, serta terjadinya penyulit pada bayi baru lahir (kelahiran prematur, BBLR, kematian bayi, asfiksia. (Rondó., 2004; Alder, 2011; Dunkel Schetter and Tanner, 2012).

Kecemasan dan kekhawatiran pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis baik ibu maupun janinnya. Kecemasan pada ibu hamil saat ini masih dilakukan penelitian untuk memahami dampak infeksi *Covid-19* pada ibu hamil. Data yang tersedia masih terbatas, masih belum ada bukti yang menyatakan bahwa ibu hamil lebih berisiko terkena penyakit parah dibandingkan populasi umum. Namun, karena adanya perubahan pada tubuh dan sistem imunitas ibu hamil, mereka

dapat mengalami dampak yang cukup parah karena penyakit infeksi seperti *Covid-19*.

## II. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif yaitu jenis penelitian menggambarkan kejadian-kejadian yang ada dan masih terjadi sampai saat sekarang atau bahkan pada masa lampau. Desain yang digunakan adalah dengan pendekatan *cross sectional*. yaitu suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan pada ibu hamil berdasarkan aspek psikologis dan faktor terkait selama pandemi *Covid-19* di kabupaten Bekasi.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Kabupaten Bekasi sebanyak 120 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *sample size soft ware* dengan *hipotesis test for a population proportion (two sided test)* sehingga didapatkan sampel sebanyak 120 ibu hamil.

## III. HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Variabel penelitian

Variabel penelitian	Katagorik	Jumlah	Persentase
Kecemasan ibu hamil bersarkan aspek psikologis	Cemas	57	57,5
	Tidak Cemas	63	52,5
Usia Ibu hamil	<20, > 35 th	14	11,7
	20 – 35 th	106	88
Pendidikan ibu	Rendah	4	3,3
	Tinggi	116	96,7
Status pekerjaan	Bekerja	40	41,7
	Tidak Bekerja	70	58,3
Paritas	Hamil ke 1	51	42,5
	Hamil ke > 1	69	57,5
Dukungan Suami	Tidak Mendukung	77	64
	Mendukung	43	35,8

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 120 orang ibu di kabupaten Bekasi, lebih banyak yang tidak mengalami kecemasan (52,5%) dari pada ibu hamil yang mengalami kecemasan yaitu (47,5%), usia ibu hamil yang berpartisipasi lebih banyak yang berusia produktif (88%) dan usia resiko hanya (11%).

Berdasarkan pendidikan, ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi lebih banyak yaitu

(96,7%) dari pada berpendidikan rendah (3,3%), lebih banyak yang tidak bekerja 58,3%) dari pada ibu hamil yang bekerja yaitu (41,7%).

Paritas lebih banyak multipara (57,5%) daripada primipara yaitu (42,5%). Dan jika dilihat dari dukungan suami lebih banyak suami yang mendukung ibu selama kehamilan yaitu (35,8%) daripada yang tidak mendukung yaitu (64,2%).

## B. Hasil Analisis Bivariat

Analisis univariat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi variabel penelitian kecemasan ibu hamil berdasarkan aspek psikologis di Kabupaten Bekasi

Variabel	Kategori	Kecemasan ibu hamil				Total		P Value	OR (95%-CI)
		Tidak Cemas		Cemas		n	%		
		n	%	n	%				
Usia	20 – 35th	54	57	52	49,5	110	100	0,513 0,577 (0,181 – 1,836)	
	<20, >35	9	64,3	5	65,7	10	100		
	Jumlah	63	51,3	57	48,3	120	100		
Pendidikan	Rendah	2	50	2	50	4	100	1 1 (0,151 – 8,143)	
	Tinggi	61	52,6	55	47,4	115	100		
	Jumlah	63	57,5	58	48,3	120	100		
Pekerjaan	Tidak bekerja	39	54,9	32	45,1	71	100	0,308 0,639 (0,308 – 1,326)	
	Bekerja	23	46,9	26	53,1	49	100		
	Jumlah	62	51,7	58	96,2	120	100		
Paritas	Hamil ke 1	29	56,9	22	43,1	52	100	0,524 0,737 (0,356 – 1,526)	
	Hamil > 1	34	49,3	35	50,7	52	100		
	Jumlah	63	96,1	57	93,8	120	100		
Dukungan Suami	Mendukung	24	55,8	19	44,2	66	55	0,724 0,813 (0,384 – 1,719)	
	Tdk Mendukung	39	50,6	38	49,4	54	45		
	Jumlah	115	66,1	59	33,9	120	100		

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kecemasan pada ibu hamil dengan usia dengan P value 0,513 dengan Odds Ratio sebesar 0,577. hal ini mengandung arti bahwa usia <20th dan >35th mempunyai peluang 0,6 kali tidak cemas dibanding dengan 20th - 35.

Pendidikan berhubungan dengan kecemasan ibu hamil dengan P value 1. Responden yang pendidikannya tinggi lebih banyak (47,45%) yang mengalami kecemasan dibandingkan responden yang pendidikannya rendah (50%). Odds Ratio sebesar 1, artinya pendidikan ibu yang rendah 1 kali untuk mengalami tidak cemas selama pandemic.

Pekerjaan ibu hamil dengan p value 0,308, Odds Ratio sebesar 0,639 yang artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang 0,639

kali lebih besar untuk tidak cemas dibanding ibu yang bekerja.

Hasil paritas berhubungan dengan kecemasan pada ibu hamil dengan P value 0,524 dengan Odds Ratio sebesar 0,7 artinya ibu primipara mempunyai peluang 0,7 lebih besar untuk tidak cemas dibanding ibu dengan multipara.

Dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dengan P value 0,724. Dengan Odds Ratio sebesar 0,8 artinya ibu yang suaminya tidak mendukung mempunyai peluang 0,8 kali lebih besar untuk tidak cemas dibandingkan dengan ibu yang suaminya mendukung.

## C. Hasil Multivariat

Berikut penjabaran dalam analisis multivariat :

**Tabel 3.** Pemodelan Multivariat

No	Variabel Independen	B	SE	p Value
1	Pendidikan	0,465	1,194	0,522
2	Pekerjaan	0,526	0,385	0,096
3	Usia	0,947	0,613	0,929
4	Dukungan suami	1,293	0,382	0,501
5	Paritas	1,528	0,394	0,282

Nilai p value yang paling besar ( $> 0,05$ ) pada variabel usia dengan pvalue 0,929, sehingga variabel usia dikeluarkan dari pemodelan hasil perhitungan sebelum dan sesudah variabel usia dikeluarkan, tidak ada perubahan OR  $> 10\%$  dengan demikian variabel usia dikeluarkan dari pemodelan.

Pemodelan ke 2 yaitu mengeluarkan variabel dengan p value yang paling besar yaitu variabel pendidikan dengan p value : 0,518( $>0,05$ ), hasil perhitungan sebelum dan sesudah variabel pendidikan dikeluarkan, ada perubahan OR  $> 10\%$  dengan demikian variabel pendidikan tidak dikeluarkan dari pemodelan.

Pemodelan ke 3 yaitu mengeluarkan variabel dengan p value yang paling besar yaitu variabel dukungan suami dengan p value : 0,495 ( $>0,05$ ), hasil perhitungan sebelum dan sesudah variabel dukungan suami dikeluarkan, tidak ada perubahan OR  $> 10\%$  dengan demikian variabel dukungan suami dikeluarkan dari pemodelan.

Pemodelan ke 5 yaitu mengeluarkan variabel dengan p value yang paling besar yaitu variabel paritas, hasil perhitungan sebelum dan sesudah variabel paritas dikeluarkan, tidak ada perubahan OR  $> 10\%$  dengan demikian variabel paritas dikeluarkan dari pemodelan.

Pemodelan ke 6 yaitu mengeluarkan variabel dengan p value yang paling besar yaitu variabel pekerjaan. hasil perhitungan sebelum dan sesudah variabel pekerjaan dikeluarkan, tidak ada perubahan OR  $> 10\%$  dengan demikian variabel pendidikan dikeluarkan dari pemodelan.

Hasil uji interaksi tidak ditemukan interaksi antar variabel independen sehingga pemodelan akhir adalah hasil analisis didapatkan OR pendidikan adalah 0,390 artinya sebagai proteksi dimana pendidikan

yang tinggi akan memproteksi ibu hamil mengalami kecemasan sebesar 0,390.

#### IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak menunjukkan kecemasan, angka ibu hamil yang mengalami cemas dengan ibu hamil yang tidak cemas pada ibu hamil berimbang atau tidak terlalu jauh yaitu 52,5% tidak cemas dan 47,5% mengalami cemas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Leo Jumadi S, 2020) yang menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil 71% tidak menunjukkan kecemasan dan hanya 29% ibu hamil menunjukkan kecemasan ringan – sedang.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa, tidak terdapat hubungan usia dengan kecemasan pada ibu hamil berdasarkan aspek psikologis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmitha (2017), yang mengemukakan bahwa tidak ada hubungan tingkat kecemasan berdasarkan usia pada ibu hamil primigravida trimester ketiga.

Pendidikan juga tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan kecemasan pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Said, dkk 2015) bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Tuminting. Namun demikian, teori mengatakan bahwa tingkat pendidikan bisa mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan bertindak, orang dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah berpikir rasional sehingga lebih mudah memecahkan masalah dan mengetahui bagaimana cara mekanisme koping yang positif. Dengan kata lain, seseorang dengan pendidikan yang tinggi tidak akan mengalami kecemasan. Kenyataannya, hal tersebut tidak terjadi pada semua orang, kecemasan bisa muncul pada siapa saja dan dimana saja termasuk ibu hamil, hampir semua ibu hamil pasti pernah mengalami rasa cemas, baik pada ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah maupun ibu hamil dengan pendidikan yang tinggi.

Hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa

pandemic covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian (Leo Jumadi S, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara usia, latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat paritas, yang berarti tingkat kecemasan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait tersebut. Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010) dalam Hasim, (2018), bahwa bekerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu sehingga ibu hamil yang bekerja mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak bekerja dikarenakan pekerjaan dapat mengalihkan perasaan cemas ibu.

Pada penelitian ini, tidak ada hubungan bermakna antara paritas terhadap kecemasan pada ibu hamil selama pandemic *Covid-19*. Seperti pada penelitian aisyah Nur (2021) mengatakan dalam penelitiannya bahwa Perbandingan gejala kecemasan dan depresi berdasarkan paritas menunjukkan tidak ada perbedaan skor kecemasan.

Faktor dukungan suami mempunyai nilai p value sebesar  $0,883 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu hamil selama pandemi Covid 19. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan suami memiliki hubungan bermakna terhadap prevalensi kecemasan dan stress ibu hamil (Stapleton et al., 2012). Semakin tinggi dukungan suami terhadap ibu akan mempengaruhi kejadian tingkat kecemasan dan stress selama proses kehamilan. Pengaruh dukungan suami yang positif dapat melindungi kesehatan mental ibu selama masa kehamilannya. Kondisi fisik ibu selama hamil akan mempengaruhi keadaan emosional (Cheng et al., 2016)

Berdasarkan hasil analisis multivariat ternyata variabel yang berhubungan bermakna dengan kecemasan ibu hamil berdasarkan aspek psikologis adalah pendidikan. Pendidikan memproteksi ibu terhadap kecemasan, hal ini disebabkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi persepsi seseorang, cara berfikir dalam mengelola informasi dan mengambil

keputusan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya sehingga pendidikan dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil selama kehamilan. Teori perilaku menyatakan bahwa kecemasan merupakan respon yang dikondisikan sesuai dengan adanya stimulus yang spesifik dari lingkungan. dimana individu menerima stimulus tertentu sebagai stimulus yang tidak disukai, sehingga menimbulkan kecemasan. Setelah terjadi berulang-ulang akhirnya menjadi kebiasaan untuk menghindari stimulus tersebut.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi *Covid-19* telah menimbulkan beberapa kekhawatiran serius termasuk kecemasan pada ibu hamil. Adanya perubahan mental dan fisik pada kehamilan, maka wanita hamil berisiko lebih tinggi terkena penyakit parah akibat *Covid-19* dibandingkan populasi umum.

Sebagian besar ibu hamil tidak menunjukkan kecemasan selama pandemi *Covid-19*. Faktor factor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan dukungan suami. Tidak ada variabel secara signifikan yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu hamil berdasarkan aspek psikologis dimasa pandemik di Kabupaten Bekasi. Hasil analisis multivariat, variabel yang memiliki resiko dengan kecemasan ibu hamil hanya pendidikan.

Bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, tehnik tehnik mengatasi kecemasan khususnya ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya *Covid-19* sehingga dapat mengendalikan kecemasan disaat kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

Angesti Epw. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis. Skripsi. 2020. [Cited 2020 Dec 09]. Available From: [Http://Repository.Unair.Ac.Id/100606/](http://Repository.Unair.Ac.Id/100606/)

- Asiyah, N. (2021). Perbedaan Skor Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. 12(1), 164–170
- Astria, Yonne. (2009). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan. ([Http://Perpus.Fkik.Uinj Kt.Ac.Id/File\\_Digital/Yonne%20a Stria.Pdf](http://Perpus.Fkik.UinjKt.Ac.Id/File_Digital/Yonne%20aStria.Pdf)). Di Akses Tanggal 27 Maret 2021
- Bobak, M, Irene, Et, Al. 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 4. Alih Bahasa : Maria A. Wijayarini. Jakarta : Egc
- Cameron, E. E. Et Al. (2020). Maternal Psychological Distress & Mental Health Service Use During The Covid-19 Pandemic, Journal Of Affective Disorders, (May). Doi: 10.1016/J.Jad.2020.07.081
- Chasson M, Et Al. Jewish And Arab Pregnant Women's Psychological Distress During The Covid-19 Pandemic: The Contribution Of Personal Resources. Ethnicity Health. 2020. Doi: 10.1080/13557858.2020.1815000
- Corbett Ga, Et Al. Health Anxiety And Behavioural Changes Of Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic. European Journal Of Obstetrics & Gynecology And Reproductive Biology. 2020;249:96–97. Issn: 18727654. Doi: 10.1016/J.Ejogrb.2020.04.022.
- Ifa Nurhasanah. (2021). Faktoryang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 : Literatur Review. Jurnal Bidan Komunitas, 4(1)
- Iqbal, M. W. (2012). Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Kusumawati, F & Hartono, Y 2012, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Salemba Medika, Jakarta
- Rahmitha, N. (2017). Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di PuskesmasKecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter*.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluargadengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan, Vol 16 No 1*
- Said, N., Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Tuminting. *ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2*
- Dewi Hanifah , Shinta UtamiFaktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal
- Dunkel Schetter C, Et Al. Anxiety, Depression And Stress In Pregnancy: Implications For Mothers, Children, Research, And Practice. Current Opinion Of Psychiatry. 2012; 25(2):141–8.
- Halter, M. J. (2014). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach* (7th ed.). Elsevier Mosby.
- Setiawati, R., Yanti, I., & Pasaribu, I. H. (2019). *Hubungan Pendidikan, Usia, Paritas, Sumber Informasi dan Persepsi terhadap Minat Wanita Usia Subur Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. 94–102.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier Mosby.
- Townsend, M. C. (2013). *Essential of Psychiatric Mental Health Nursing: Concepst of Care in Evidence Based-Paractice*. F.A Davis Company.
- Videbeck, S. L. (2011). Psychiatric-Mental Health Nursing. In *The Nursing clinics of North America* (Vol. 21, Issue 3). Lippincott Williams & Wilkins. <https://doi.org/10.1016/B978-008043924-2/50055-9>
- Dunkel Schetter C, Et Al. Anxiety, Depression And Stress In Pregnancy: Implications For Mothers, Children, Research, And Practice. Current Opinion Of Psychiatry. 2012; 25(2):141–8Editor Yasmin Asih. Jakarta: Egc.

- Gugus Tugas Covid-19 Nasional (2020) Peta Sebaran Covid-19 Di Indonesia. Available At: Covid19.Go.Id (Accessed: 9 November 2020).
- [Http://Bekasikab.Go.Id/Berita-3553-Update-Covid19-Kabupaten-Bekasi-Sabtu-13-Maret-2021.Html#Ixz6q4e4v](http://Bekasikab.Go.Id/Berita-3553-Update-Covid19-Kabupaten-Bekasi-Sabtu-13-Maret-2021.Html#Ixz6q4e4v)
- .....
- (<https://Covid19.Go.Id/P/Berita/Analisis-Data-Covid-19-Indonesia-Update-31-Januari-2021#>)
- [Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs300/En/](http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs300/En/)
- Tri Astuti Nur'aini Konstruksi Alat Ukur Kecemasan Pada Wanita Hamil Jurnal Kebidanan Vol 5, No 1, Januari 2019 : 16-23,
- Lebel C, Et Al. Elevated Depression And Anxiety Symptoms Among Pregnant Individuals During The Covid-19 Pandemic. Journal Of Affective Disorders. 2020; 277:5- 13. Doi:10.1016/J.Jad.2020.07.126.
- Lebel, C. Et Al. (2020) 'Elevated Depression And Anxiety Among Pregnant Individuals During The Covid-19 Pandemic', (July). Doi: 10.31234/OSF.IO/GDHK
- Nanjundaswamy, M. H. Et Al. (2020) 'Covid-19-Related Anxiety And Concerns Expressed By Pregnant And Postpartum Women—A Survey Among Obstetricians', Archives Of Women's Mental Health. Springer, Pp. 1–4
- Nirwana. 2014. pengaruh terapi murattal Al-Qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien diabetes militus di RSUD.
- Poon Lc, Et Al. Global Interim Guidance On Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) During Pregnancy And Puerperium From Figo And Allied Partners: Information For Healthcare Professionals. International Journal Of Gynecology And Obstetrics. 2020;149(3):273–86.
- Rosmala Nur The Effects Of Electronic Technology Antenatal Care (E-Anc) On **Midwives And Pregnant Women During The Covid-19 Period, 2020**
- Samji, P. (2020). Coronavirus Disease (Covid-19) - Risk To Pregnant Women <https://www.bio-services.org/covid-19-pregnancy/>
- Halter, M. J. (2014). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach* (7th ed.). Elsevier Mosby.
- Setiawati, R., Yanti, I., & Pasaribu, I. H. (2019). Hubungan Pendidikan, Usia, Paritas, Sumber Informasi dan Persepsi terhadap Minat Wanita Usia Subur Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. 94–102.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier Mosby.
- Townsend, M. C. (2013). *Essential of Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based-Paractice*. F.A Davis Company.
- Videbeck, S. L. (2011). Psychiatric-Mental Health Nursing. In *The Nursing clinics of North America* (Vol. 21, Issue 3). Lippincott Williams & Wilkins. <https://doi.org/10.1016/B978-008043924-2/50055-9>
- Stuart G (2008). Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi 3), Alih Bahasa, Achir Yani,
- Sundeen. S (2008). Buku Saku Keperawatan Jiwa (Edisi 3), Alih Bahasa, Achir
- Who (2020) 'Covid-19 And Pregnancy Interim Guidance'
- World Health Organization (Who). 2018. Deafness And Hearing Loss. Yani, Editor Yasmin Asih. Jakarta: Egc
- Zhao, X. Et Al. (2020) 'Analysis Of The Susceptibility To Covid-19 In Pregnancy And Recommendations On Potential Drug Screening', European Journal Of Clinical Microbiology And Infectious Diseases. European Journal Of Clinical Microbiology & Infectious Diseases, 39(7), pp. 1209–1220. doi: 10.1007/s10096-020-03897-6.